



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 2 Januari 2025/Periodik - 2024)

**Status Verifikasi Administratif Lengkap**

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**UNIT KERJA** : DINAS PERHUBUNGAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **HERIBERTUS SLAMET WIDODO**
2. Jabatan : **KEPALA BIDANG**
3. NHK : **222933**

**II. DATA HARTA**

<b>A. TANAH DAN BANGUNAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.745.000.000</b>
1. Tanah dan Bangunan Seluas 96 m2/96 m2 di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 900.000.000		
2. Tanah Seluas 1090 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, HASIL SENDIRI Rp. 525.000.000		
3. Tanah Seluas 462 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, HASIL SENDIRI , LAINNYA , Rp. 320.000.000		
<b>B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN</b>	<b>Rp.</b>	<b>288.500.000</b>
1. MOBIL, FORD FIESTA MINIBUS Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 70.000.000		
2. MOTOR, HONDA VARIO SEPEDA MOTOR Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000		
3. LAINNYA, PHOENIK SEPEDA Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 500.000		
4. MOTOR, YAMAHA N MAX 2019 Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 14.000.000		
5. MOBIL, ZENIA 1,5 R Tahun 2021, HADIAH Rp. 195.000.000		
<b>C. HARTA BERGERAK LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>23.000.000</b>
<b>D. SURAT BERHARGA</b>	<b>Rp.</b>	<b>20.000.000</b>
<b>E. KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp.</b>	<b>7.500.000</b>
<b>F. HARTA LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>----</b>



Sub Total	Rp.	2.084.000.000
III. HUTANG	Rp.	80.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.004.000.000

---

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.